



BAB V

RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

A. Proses Operasi.

Rangkaian proses dimulai saat pembelian Luffa dari mitra petani yang berasal dari daerah pertanian. Kemudian dilanjutkan pada masa pengiriman dari daerah pertanian yang dikirim ke gudang utama Luffa Indonesia Abadi, guna dilakukan proses penyortiran dan pemisahan antara Luffa yang baik dan buruk. Disertakan dengan penyeragaman ukuran dan diameter setiap Luffa. Dari proses sortir dilanjutkan dengan proses penyimpanan menggunakan plastik besar yang berpori hal ini diperlukan guna menekan tumbuhnya jamur pada serat gembas dan bau apek. Dari masa simpan Luffa sudah siap di jual akan dilakukan masa pencatatan dan dokumentasi guna mengidentifikasi masa pembelian dan identifikasi harga pada saat pembelian. Berikutnya setelah Luffa terjual akan dilakukan mekanisme pengiriman yang dilakukan oleh pihak ketiga selaku kurir yang telah ditunjuk oleh pembeli atau juga ditunjuk oleh pihak *e-commerce*, jika itu bersangkutan dengan promo gratis ongkir. Sampai akhirnya dapat dinikmati oleh konsumen selaku pembeli dan penikmat produk. Luffa dapat dipergunakan dengan berbagai fungsi dan tujuan masing masing.

B. Nama Pemasok.

Rantai suplai, rantai pasokan, jaringan logistik, atau jaringan suplai adalah sebuah sistem terkoordinasi yang terdiri atas organisasi, sumber daya manusia, aktivitas, informasi, dan sumber-sumber daya lainnya yang terlibat secara bersama-sama dalam memindahkan suatu produk atau jasa baik dalam bentuk fisik maupun virtual dari suatu pemasok kepada pelanggan. Badan usaha yang melaksanakan fungsi suplai pada umumnya terdiri dari manufaktur, penyedia layanan jasa, distributor, dan saluran penjualan (seperti: pedagang eceran, *e commerce*, dan

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Didukung - Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pelanggan (pengguna akhir). Aktivitas rantai suplai (rantai nilai dan proses siklus hidup) mengubah bahan baku dan bahan pendukung menjadi sebuah barang jadi yang dapat dikirimkan kepada pelanggan pengguna akhir. Rantai suplai menghubungkan rantai nilai. Menurut Biset tahun 1998 defenisi stakeholder merupakan orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan, stakeholder ini sering diidentifikasi dengan suatu dasar tertentu sebagaimana dikemukakan Freeman "1984" yakni dari segi kekuatan dan kepentingan relatif stakeholder terhadap isu, Grimble and Wellard "1996" dari segi posisi penting dan pengaruh yang dimiliki mereka.

Berikut adalah nama-nama supplier yang bermitra besama Luffa Indonesia Abadi:

1. Bpk Sedy Budiman , Toko perlengkapan dan peralatan pengemasan, Lokasi di Jl Hayam Wuruk No 36 Rt 5 Rw 9.
2. Bpk Edi Sukma, petani penyuplai Luffa, Lokasi di Jl Dupa Harapan Idah No 99 Perum Bulok.
3. Bpk Septiadi Sugi Akor, Penyedia tranpotasi dan jasa cargo antar kota, Lokasi Jl Gedong Panjang No 98Q Ruko Savanya.

C. Deskripsi Rencana Operasi.

1. Tahap pembelian dari petani adalah tahap pertama yang krusial, dimana Luffa yang berasal dari petani mengalami proses sortir dan pemisahan dari segi ukuran dan kualitas.

Untuk acuan sendiri dapat di lihat dari table di bawah ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 5.1

Berikut acuan ukuran yang diterapkan oleh Luffa Indonesia Abadi

Keterangan Ukuran	Keterangan Panjang	Keterangan Lebar
Jumbo	30 Cm +	5 Cm - 7 Cm
Besar	20 Cm - 29.9 Cm	5 Cm - 7 Cm
Medium	15 Cm - 19.9 Cm	5 Cm - 7 Cm
Kecil	10 Cm - 14.9 Cm	5 Cm - 7 Cm
Super Kecil	8 Cm -9.9 Cm	5 Cm - 7 Cm

Sumber : Luffa Indonesia Abadi

Sedangkan dari segi tekstur dapat dilakukan sortir ke tahap kedua dengan memper timbagan tingkat kekerasan Luffa, Luffa yang memiliki tingkat kekerasan yang kurang akan disingkirkan atau dipisahkan. Berikutnya dilakukan dengan sortir menyangkut bentuk dan warna, Luffa yang memiliki bentuk tabung dan warna yang gelap akan di pisahkan dan di hancurkan. Dapat juga di pergunakan sebagai produk turunan.

2. Tahap Penyimpanan pasca sortir dalam hal ini di perlukan plastic ukuran besar 120 Cm X 75 Cm X 30 Mikron berwarna putih susu, dipergunakan sebagai tempat menyimpan *Luffa finished goods*. Untuk plastik diperlukan perhatian bahwa harus dilubagi dengan pelubang kertas , guna menghindari Luffa dari bau tidak sedap dari jamur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5.1

Alat Pelubang Kertas



Sumber : Luffa Indonesia Abadi

Gambar 5.2

Ukuran Plastik Penyimpanan Luffa



Sumber : Luffa Indonesia Abadi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5.3

Metode Penyimpanan Luffa



3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tahap pengemasan diperlukan beberapa alat pengemas seperti kantong semen yaitu sebuah kantong yang terbuat dari kertas coklat yang tebal biasanya dipergunakan sebagai alat pengemasan dengan ukuran besar, namun dalam Luffa kantong semen yang dipergunakan adalah kantong semen yang terbuat dari limbah kantong ukuran besar, sehingga ukuranya kantong semen dapat dibuat dari berbagai ukuran. Mulai dari ukuran semen yang berisi 1 luffa sampai kapasitas 25 Luffa perkemasan kantong semen. Sedangkan untuk pembelian partai diatas 25 sampai seterusnya akan dikemas dengan kantong plastik hitam ukuran 130 Cm X 75 Cm X 20 Mikron dalam kelipatan 100 Unit. Setelah itu kami akan tempelkan resi guna di kirim ke tempat tujuan dan sampai ketangan konsumen.

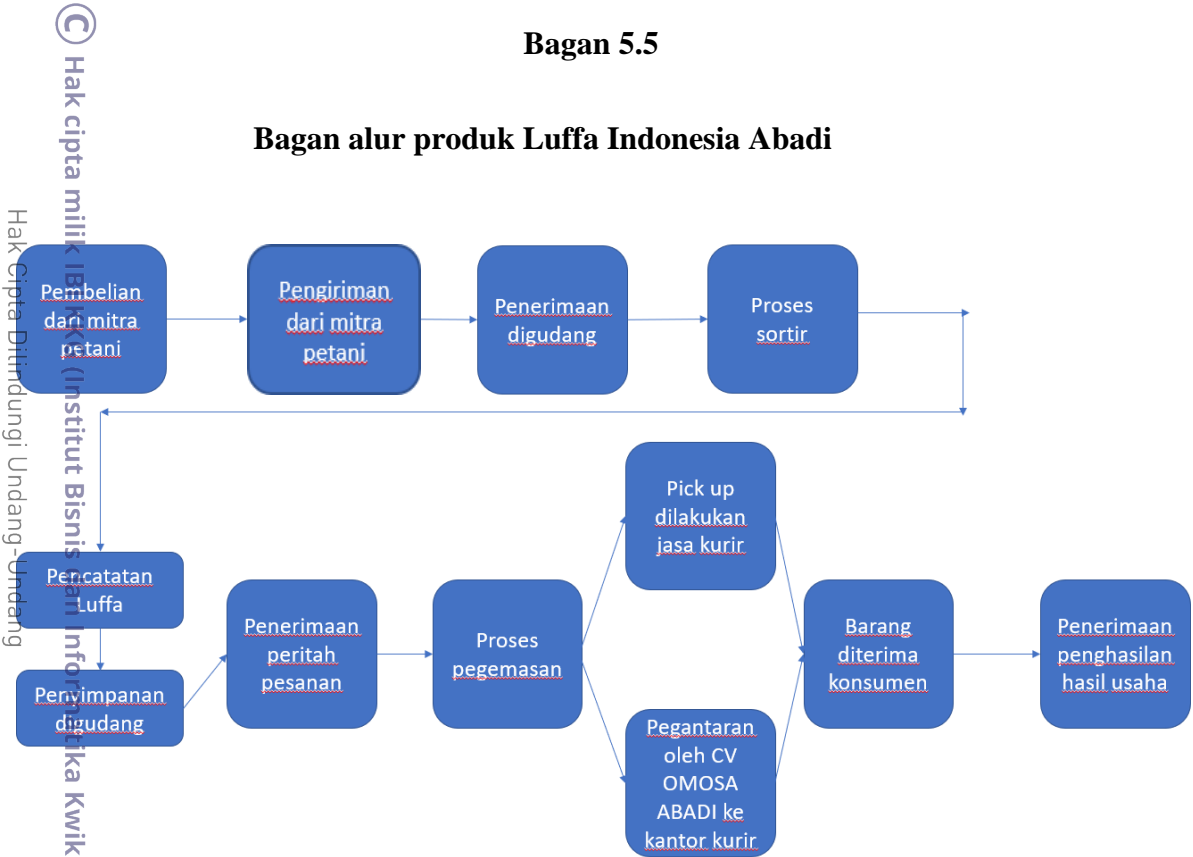
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Rencana Alur Produk.

Bagan 5.5

Bagan alur produk Luffa Indonesia Abadi



Sumber : Luffa Indonesia Abadi

E. Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan.

Dalam melaksanakan alur pembelian dapat dilakukan beberapa cara yaitu borogan dan satuan, sedangkan untuk penggunaan bahan dan persediaan dapat dilakukan system kuota bulanan.

1. Pembelian adalah memiliki fungsi penting dan krusial dalam keberlangsungan Luffa Indonesia Abadi, untuk itu diperlukan beberapa mekanisme pembelian barang dagang yang dirasa sesuai dan menguntungkan kedua pihak. Berikut adalah metode pembelian Luffa dari petani, sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



- a. Pembelian Borongan atau Perkemasan .
- C** Pembelian di gunakan sebagai cara dan metode paling mudah dan memiliki resiko paling tinggi dari kedua belah pihak , Dari pihak petani barang dapat ditaksir atau di tawar dengan harga rendah, Sedangkan jika dari Luffa Indonesia Abadi dapat dianalogikan seperti membeli kucing dalam karung. Jika terjadi kesalahan taksir Luffa Indonesia Abadi dapat saja mendapat harga yang kurang baik atau cenderung mahal.

Pembelian Satuan atau Per Unit.

Pembelian satuan bisa di lakukan dengan mempertimbangkan jumlah dan kondisi barang yang teramat baik atau dalam kualitas super. Hal ini membuat petani dapat menjual barang dengan harga mahal atau dalam masa di luar masa panen dan dalam kondisi barang telah habis dalam peredaran pasar. Di sisi lain memang sulit bagi Luffa Indonesia Abadi memang mendapat barang dengan harga yang lumayan tinggi di bandingkan system sebelumnya, namun di sisi lain kualitas yang di dapat lebih baik dari pada system Borongan.

F. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha.

Dibutuhkan berbagai alat penunjang produksi dalam berbagai sisi ada tahapan berikut adalah Teknologi dan Peralatan Usaha yang di perlukan untuk Luffa Indonesia Abadi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

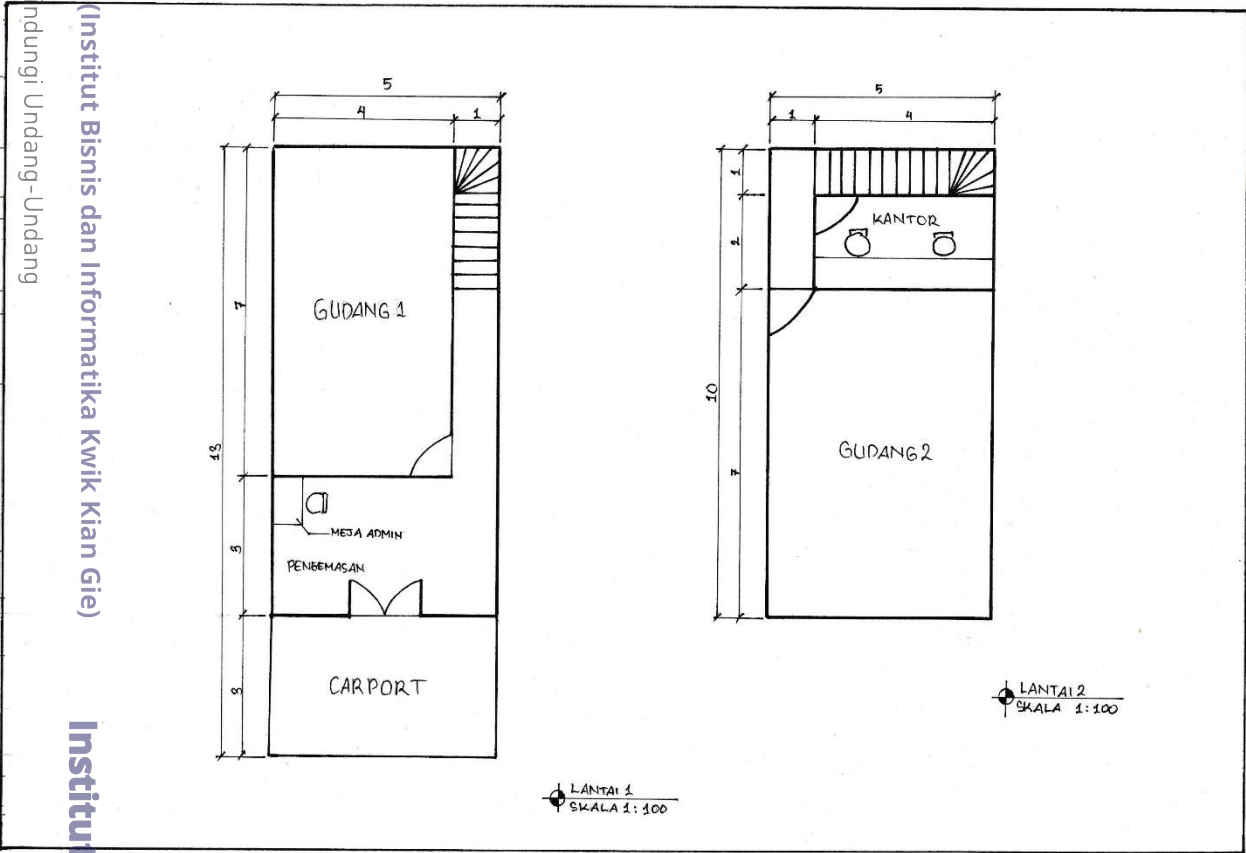


G. Lay Out Bangunan tempat Usaha.

Kebutuhan tempat usaha dapat didapat dengan memperoleh dua pendekatan yaitu membeli atau menyewa untuk kebutuhan dan efisiensi kebutuhan Luffa Indonesia Abadi lebih memilih untuk melakukan penyewaan dengan spesifikasi sebagai berikut :

Gambar 5.4

Lay Out tempat usaha yang diperlukan oleh Luffa Indonesia Abadi .



Sumber : Luffa Indonesia Abadi

Ukuran 5 X 10 Meter persegi menjadi pilihan yang cocok yang perlukan oleh Luffa Indonesia Abadi dengan perkiraan sewa sebesar Rp 3.200.000,00 – Rp 3.500.000,00 Per bulan. Dengan ukuran 100 Merter persegi dapat di bagi menjadi bagian toilet atas, ruko bagian atas sebagai ruang simpan dan sortir. sedangkan ruang bawah sebagai ruang atminitrasi, pengembangan barang dan pengemasan barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.